

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur Malaysia yaitu maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya dalam menumbuhkan sikap nasionalisme Siswa Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia melalui pendidikan kewarganegaraan (PKn) dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran menghayati dan memaknai lagu wajib nasional karena untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, mendengarkan pidato-pidato mengenai sejarah NKRI, dan mengenang jasa para pahlawan. Dengan mengadakan kegiatan seperti di atas sudah mulai terlihat rasa cinta tanah air (Nasionalisme) sudah dilaksanakan dengan beberapa cara seperti pengajaran mata pelajaran PKn, pelatihan Upacara bendera , pelatihan baris berbaris (PBB).
2. Peran guru PKn lebih dari sekedar mengajarkan siswa tentang kewarganegaraan yang baik. Ini melibatkan penyampaian pengetahuan, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan pola pikir, dan mendorong sikap dan perilaku etis yang patut diteladani. Ini semua dilakukan sejalan dengan pendekatan nasionalistis. Hasil yang dicapai merupakan cerminan dari upaya tersebut. Data dari Sanggar Bimbingan Kepong menunjukkan

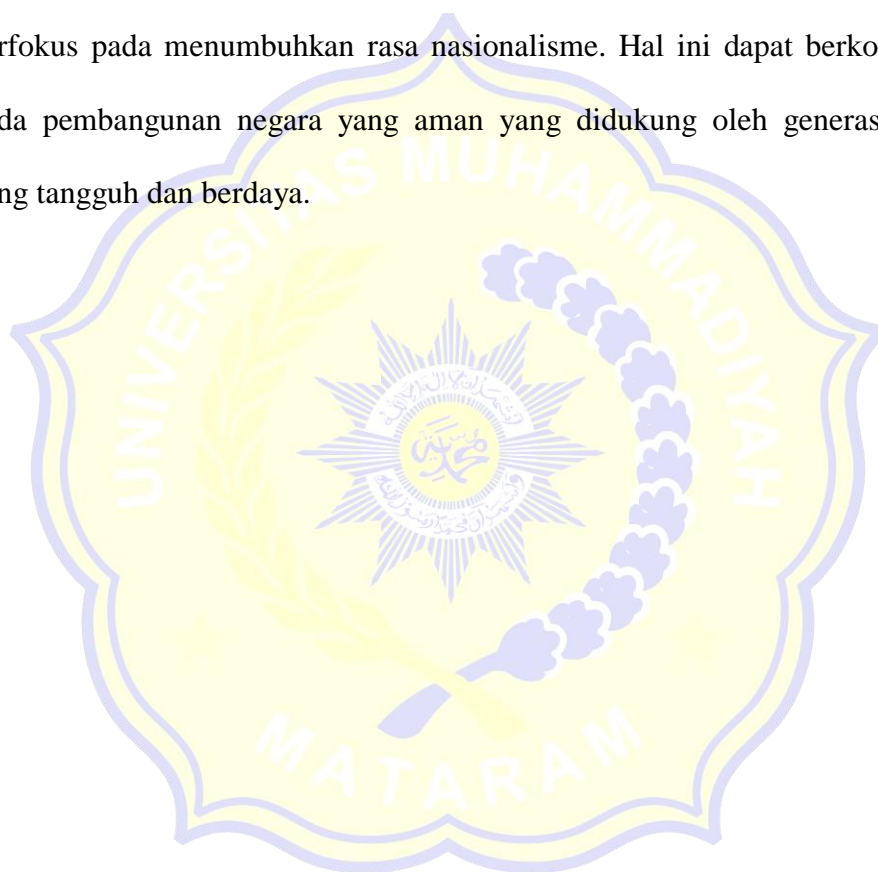
adanya pertumbuhan yang nyata di kalangan siswa. Ciri-ciri sikap nasionalis mahasiswa antara lain adalah rasa sayang yang kuat terhadap negaranya, Indonesia, serta kepedulian yang tulus terhadap kesejahteraan sesama warga negara. Sikap mahasiswa bela negara di Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia difokuskan pada pemahaman akan kewajibannya sebagai warga negara, penanaman moral yang baik, dan pengembangan keterampilan yang selaras dengan kemampuan individu. Pelaksanaan dari pengabdian dan penelitian secara langsung ini menghasilkan suatu perkembangan dalam diri anak-anak seperti mudah untuk mengatur dan melarang, Budaya gotong royong, Rajin beribadah, Cinta tanah air.

Harapannya semoga anak-anak Sanggar Bimbingan Kepong menjadi lebih baik dari sebelumnya dan tidak lupa selalu mencinta tanah air.

## 5.2 Saran

Agar dapat secara efektif mendukung siswa dalam mengembangkan rasa nasionalisme, penting bagi guru untuk mampu memberikan arahan dan bimbingan yang tepat. Penggabungan wawasan keindonesiaan dan jati diri bangsa ke dalam pendidikan sangatlah penting. Guru tidak cukup hanya sekedar memberikan informasi; mereka juga harus menerapkan model pembelajaran yang efektif. Misalnya, siswa harus didorong untuk terlibat dan menafsirkan lagu-lagu wajib nasional, karena lagu-lagu tersebut dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu,

mendengarkan pidato tentang sejarah Republik Indonesia dan memahami pengorbanan para pahlawan sangatlah penting. Guru harus memastikan bahwa siswa dapat mengartikulasikan pentingnya nasionalisme dalam menjaga dan menjaga keutuhan bangsa, karena ini adalah tanggung jawab yang harus dijunjung setiap warga negara. Sekolah dapat memainkan peran penting dalam menggalakkan dukungan bagi setiap siswa melalui upaya penjangkauan yang berfokus pada menumbuhkan rasa nasionalisme. Hal ini dapat berkontribusi pada pembangunan negara yang aman yang didukung oleh generasi muda yang tangguh dan berdaya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A. A. (2020.). *Nasionalisme Dalam Dinamika Ketahanan Nasionalisme*. Bulaksumur Yogyakarta:: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- A. U., & A. R. (2016). *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Mardani*. Jakarta:: Prenada Media Group.
- D. H. (2022). *Mosaik Ritus Tradisi Kabupaten Kutai Kartanegara*. Surabaya:: Cipta Media Nusantara.
- Fadilah, Rabi'ah, Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). *Pendidikan Karakter*. Kapas Bojonegoro: AGRAPANA MEDIA.
- Gesmi, I., & Hendri, Y. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta:: ANDI (Anggota IKAPI).
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- J. R., & Semiawan, P. D. (t.thn.). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:: Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building.
- Karolina, D., & Randy. (2021). *Kebudayaan Indonesia*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Kusmayadi, E., Agung, S., & Satori, A. (2019). *Model Politik Kartel Dalam Pilkada Calon Tunggal di Kabupaten Tasikmalaya*. Yogyakarta:: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Lan, T. J., & Manan, M. A. (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia*. Jakarta:: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Press.
- Nizamuddin, Azan, K., Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., . . . Sumianto. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bengkalis-Riau:: DOTPLUS Publisher.
- Setiawan, J. (2016). *Nasionalisme Retorika Gombal*. Jakarta:: Elex Media Komputiondo Kelompok Gramedia.
- Sumarsono. (2001.). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta:: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suwardani, N. P. (2020). *“QUO VADIS” PENDIDIKAN KARAKTER dalam Merajut Harapan Bangsa*. Bali: UNHI Press.
- Syamsudin, M., Munthoha, Parmono, K., Akhwan, M., & Rohiatudin, B. (2009). *Pendidikan Pancasila Menempatkan Pancasila Dalam Konteks Keislaman dan Keindonesiaan*. Yogyakarta: Total Media.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wibisono, D. (2013). *Riset Bisnis*. Jakarta:: Gramedia Pustaka Utama.

## **Jurnal**

- Aam, N. (2022). Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Abdullah, J. (2015). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMP Negeri 1 Babang Kecamatan Bacan Timur. *Jurnal Pendidikan*.
- Andara, S., Anggraeni, D. D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Susila, I. (2015). Pendekatan Kualitatif Untuk Riset Pemasaran Dan Pengukuran Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Andi, I., Andi, S., & Rukman, A. A. (2019). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Menengah Atas Nasional Makassar. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Anik, G. (2010). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*.
- annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *ejournal STIT PN, II*.
- Azima, S. N., Furnamasari, F. Y., & Dewi, A. D. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Pendidikan Tambusai*.
- Badawi. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah. *Jurnal UMJ*.
- Bahari, F. A., & Ashoer, M. (t.thn.). Pengaruh Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologi .
- Amalia, G., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Pada Anak SD Melalui Pembelajaran Pkn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Bahari, F. A., & Muhammad, A. (2018). Pengaruh Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata. *Manajemen Ide Inspirasi*.
- Bunyamin, M. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*.
- Cipta, E. S. (2020). 100% Katolik 100% Indonesia: Suatu Tinjauan Historis Perkembangan Nasionalisme Umat Katolik Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosis*.
- Darmayati, O., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2015). Pengaruh Budaya Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Darwin, U. (2010). Perkembangan Nasionalisme Di Indonesia Dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Inovasi*.
- Devi, R. (2021). Pengaruh Budaya Terhadap Perkembangan Theory Of Mind Pada Anak-Anak Di Sumatera. *Jurnal Riset Aktual Psikologi*.

- Dewantara, A. J., & Nurgiansah, H. T. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- DJ, N., & Jumardi. (2022). Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*.
- Dr. R. Kuserdyana, M. (2020). Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya.
- Dwi, W., Fatresia, V., Meisya, M., M., R., & Andini, C. R. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Dalam Budaya Pada Mahasiswa. *Pendidikan Tambusai*.
- Ghufro, A. (2010). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
- Gina, A., Furnamasari, F. Y., & Dewi, A. D. (2021). Menemukan Rasa Nasionalisme Pada Anak SD Melalui Pembelajaran PKN. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Gunawan, W. (2017). Media Baru Dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Pengguna Media Sosial 'Good News From Indonesia' Terhadap Perilaku Nasionalisme. *Jurnal Studi Pemuda*.
- Handayani, V., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Hendrastomo, G. (2007). Nasionalisme VS Globalisasi Hilangnya Semangat Kebangsaan Dalam Peradaban Modern. *Jurnal DIMENSIA*.
- Iis, N., Arita, S, M. Z., & Edwita. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wayang Sukuraga Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendas*.
- Ismayanti, A., Sugiati, A., & Rukman, A. A. (2019). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Menengah Atas Nasional Makassar. *Jurnal Etika Demokrasi PPKN*.
- Jainudin, A. (2015). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMP Negeri 1 Babang Kecamatan Bacan Timur. *Jurnal Pendidikan*.
- Kartika, I. M. (2016). Peranan Guru PPKN Dalam Mengembangkan Karakter Dan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*.
- Kartika, M. M. (20). Peranan Guru PPKN Dalam Mengembangkan Karakter Dan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*.
- Kusumaningrum, E. D., Sumarsono, B. R., & Imam, G. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepemimpinan Perubahan Kepemimpinan Spiritual Budaya Sekolah Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*.
- Lestari, A. D., Frastika, D., Mita, & Darmawan, D. R. (2023). Eksistensi Ketua Adat Dayak Desa Pada Komunitas Rumah Batang. *Jurnal Adat dan Budaya*.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*.

- Nurpatimah, A. (2022). Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nursamsi, D., & Jumardi. (2022). Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Okta, D., Irawan, S., & Hermi, Y. (2015). Pengaruh Budaya Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Rahadatul Aisy, I. Z., Dewi, A. D., & Furnamasari, F. Y. (2021). Mengembangkan Jiwa Nasionalisme di Era Globalisasi. *Pendidikan Tambusai*.
- Rohendi, E. (2011). Pendidikan Karakter di Sekolah. *EDUHUMANIORA, III*.
- Rusiyono, R., & Apriani, A.-N. (2020). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Ruwet, R., & Apriani, N. A. (2020). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- S. W. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*.
- Santika, Nurjanah, I., Nurhasanah, P., Wibusana, R. S., & Gustian, R. (2022). Urgensi Nilai Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Pelajar dengan Upaya Pencegahan Degradasi Moral di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Sefhiana, A., Dewi, A. D., & Furnamasari, F. Y. (2021). Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKN Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Triyanto, Fauziyah, F. A., & Hadi, M. T. (2019). Bahasa Sebagai Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa. *Jurnal Salaka*.
- Variana, H., Dewi, A. D., & Furnamasari, F. Y. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme. *Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Widiastuti, E. N. (2021). Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Indonesia Journal Of Sociology, Education, And Development*.
- Widiastuti, N. E. (2021). Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *IJSED*.
- Wibisono, G. (2017). Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial 'Good News Form Indonesia' Terhadap Perilaku Nasionalisme. *Jurnal Studi Pemuda*.
- Yoga Agustin, D. S. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





## A. Lampiran Dokumentasi

### 1. Lampiran Wawancara Anak



Gambar 1.1 Wawancara Narasumber. Kelas B/3-4 --- Kelas C/5-6



Gambar 1.2 Wawancara Narasumber Guru Sanggar Bimbingan Kepong

### 2. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 2.1** Siswa Kegiatan Bersih-Bersih

**Gambar 2.2** Pelatihan Upacara & PBB



**Gambar 2.3** Siswa Kreatif



**Gambar 2.4** Belajar Tarian



**Gambar 2.5** Sholat Duha Bersama

**Gambar 2.6** Mengaji Bersama

### 3 Dokumentasi Proses Mengajar



Gambar 3.1 Proses & Hasil Media Pembelajaran



Gambar 3.2 Proses Mengajar



Gambar 3.3 Praktek Memasak

### 4 Dokumentasi Observasi (Sanggar Bimbingan Kepong & Lingkungannya)

